

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI PARIWISATA
PT. TUNAS ANTARNUSA MUDA WISATA DI KOTA PEKANBARU**

Oleh : Dawendra Putra

Pembimbing: Dr. Mariaty Ibrahim, S. Sos., M. Si

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata is one of the tourism transportation modes in the city of Pekanbaru. Formerly a small business, PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata has grown to become one of the best tourism transportation modes in Pekanbaru, providing excellent service, well-equipped bus units, and utilizing the latest technology in today's tourism transportation industry. Therefore, this research is conducted to determine the factors influencing the selection of PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata as a tourism transportation in Pekanbaru. This study uses a quantitative descriptive method by distributing questionnaires via google form and directly to 88 respondents using a likert scale. The data collection techniques in this study include observation, interview, questionnaires, and documentation. Based on the data management result using the likert scale measurement technique, factors influencing the selection of PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata tourism transportation in Pekanbaru are accessibility and comfort, time and distance, transportation costs, and infrastructure and transportation system development. The score for accessibility and comfort factors is 731, the score for time and distance factors is 723. The score for transportation costs factors is 709, and the score for infrastructure and transportation system development factors is 694, with the most dominant factor being accessibility and comfort. Based on the questionnaire result, the respondent profile indicates that the majority of respondent are male in the 17-25 age group, with their tourism destinations mostly in North Sumatera, and they have purchased PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata tourism transportation service once.

Keywords : *Tourism, Mode Selection, Tourism Transportation Mode, PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata*

A. Latar Belakang

Kepariwisataan dapat memberi peluang kepada masyarakat untuk memasarkan produknya, kepariwisataan membuka peluang sebesar-besarnya untuk memasarkan industri-industri kecil seperti kerajinan tangan, kulit, anyaman, alat-alat dan bahan kecantikan, tekstil, pakaian jadi, dan lain-lain. Pariwisata juga merupakan industri baru yang dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, standar hidup, dan merangsang sektor-sektor produktif lainnya (Pendit, 2003).

Transportasi adalah aktivitas yang melibatkan pemindahan barang dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain. Dua unsur utama dalam transportasi adalah pemindahan atau pergerakan barang dan penumpang secara fisik ke lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, transportasi melibatkan proses pemindahan, pergerakan, pengangkutan, dan pengalihan yang memerlukan alat pendukung untuk memastikan kelancaran proses pemindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan (Salim, 2000).

PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata adalah salah satu perusahaan transportasi yang beroperasi di kota Pekanbaru, bus tersebut memberikan layanan kepada penumpang seluruh jurusan yang ada di Sumatera, dan juga bus ini bisa di rental ke berbagai daerah manapun sesuai dari kesepakatan antara *costumer* dan pihak PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata.

Peningkatan pelayanan terhadap calon konsumen yang ingin menggunakan jasa mereka sangat penting, dalam pemberian jasa maksimal kepada konsumen seperti saat konsumen ingin menggunakan jasa mereka. Saat konsumen sampai di Pull atau Loket PT. Tunas Antarnusa Muda,

konsumen akan di arahkan oleh staff untuk masuk ke dalam kantor atau secretariat. Ruangan kantor atau sekretarat mempunyai fasilitas yang memadai seperti TV, kipas angin, pengharum ruangan, sofa dan poster-poster mengenai bus PT. Tunas Antarnusa muda yang berfungsi untuk kenyamanan calon konsumen.

Tabel 1.1

Data Penjualan PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata Tahun 2018-2023

<u>Tahun</u>	<u>Total Penjualan</u>
2018	1.623
2019	954
2020	143
2021	213
2022	536
2023	765

Sumber: Observasi Mandiri, 2023

penjualan di PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata mengalami peningkatan signifikan sebelum pandemi COVID-19, tetapi mengalami penurunan drastis selama pandemi karena penutupan total skor sektor pariwisata. Namun, dengan penurunan kasus COVID-19 dan mulai dibukanya sektor pariwisata, penjualan mulai membaik.

Tabel 1.2

Data Unit bus

PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata

<u>Tahun</u>	<u>Unit Big Bus</u>	<u>Unit Medium Bus</u>
2016	-	1
2017	3	2
2018	4	2
2019	5	2
2020	6	2
2021	6	2
2022	8	2
2023	8	2

Sumber: Observasi Mandiri, 2023

Jumlah unit bus yang terdapat di PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata selalu bertambah mulai dari awal tahun pendiriannya hingga saat ini, tingkat penjualan jasa moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda selalu meningkat dari tahun ke tahun khususnya setelah pandemi. Membuktikan bahwa kebutuhan moda transportasi pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan untuk berwisata selalu meningkat.

Tabel 1.3
Daftar Nama Perusahaan Angkutan
Transportasi Pariwisata di
Kota Pekanbaru

Nama Perusahaan Bus Pariwisata	Alamat
TAM Wisata	Jalan. H. Guru Sulaiman No.32, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru
Merah Sari Wisata	Jalan SM. Amin No. 86, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.
Fajar Riau Wisata	Jalan Soekarno Hatta No. 61, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru
Dzaki Buana Tour	Jalan SM. Amin, No. 13, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
Yanti Group	Jalan HR. Soebrantas No. 52, Simpang Baru, Kes. Tampan, Kota Pekanbaru

Sumber: Portal Online Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, 2022.

Terdapat 4 kompetitor PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata dalam menjalankan bisnis transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru. Dengan semakin banyaknya orang-orang melakukan perjalanan wisata makan akan semakin banyak juga kebutuhan transportasi pariwisata untuk menunjang sektor pariwisata yang menyebabkan Perusahaan angkutan transportasi pariwisata bersaing ketat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru?
2. Faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru?

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini hanya membahas pada Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru dan Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru dan Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini, meliputi:

1. Bagi pembaca, diharapkan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam mengetahui faktor-faktor pemilihan PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sebagai moda transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru

2. Bagi Pendidikan, harapkan untuk di bahan pembelajaran mengenai pemilihan moda transportasi pariwisata
3. Bagi Instansi, diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menetapkan standar kelayakan moda transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru
4. Bagi perusahaan, diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata.

F. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pariwisata

Terdapat empat komponen produk pariwisata menurut Cooper, dkk (1993) yang dikenal dengan istilah 4A, antara lain:

1. *Attraction* (Daya Tarik), merupakan elemen yang signifikan dalam menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah. Atraksi wisata dapat berupa sumber daya alam, daya Tarik budaya, atau atraksi buatan. Keberadaan atraksi menjadi alasan dan motivasi bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi.

2. *Amenities* (Fasilitas), merupakan segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisatawan. Fasilitas ini termasuk akomodasi (penginapan), tempat makan dan minum, serta berbagai fasilitas lainnya yang mendukung kenyamanan wisatawan selama berlibur.

3. *Accessibilities* (Aksesibilitas), meliputi akses transportasi dan jaringan infrastruktur yang memungkinkan wisatawan untuk mencapai dan bergerak di sekitar daerah tujuan wisata dengan mudah. Aksesibilitas ini termasuk akses ke bandara, Pelabuhan, terminal, serta berbagai jenis transportasi lainnya.

4. *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan), yang disediakan oleh

pemerintah daerah atau pihak terkait untuk mendukung kegiatan pariwisata. Ini termasuk pemasaran pembangunan infrastruktur, koordinasi aktivitas, dan pelayanan informasi bagi wisatawan, seperti pusat informasi pariwisata dan jasa pemandu.

Keempat komponen merupakan elemen penting dalam pembentukan produk pariwisata suatu destinasi dan memiliki peran yang signifikan dalam menarik dan memuaskan wisatawan yang berkunjung.

2. Pengertian Wisatawan

Menurut Irwan (2010), wisatawan adalah bagian tak terpisahkan dari industri pariwisata yang sangat beragam, dari segi usia, status ekonomi, asal, hingga kondisi fisik. Setiap wisatawan memiliki keinginan dan harapan yang berbeda-beda. Secara etimologis, istilah “wisatawan” berasal dari kata “wisata” yang artinya “perjalanan” dalam Bahasa Sanskerta, yang setara dengan kata “travel” dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, istilah “wisatawan” sebenarnya lebih tepat digunakan sebagai pengganti “traveler” dalam Bahasa Inggris. Dalam konteks Bahasa Indonesia, penggunaan akhiran “-wan” untuk menyatakan orang dengan profesi, keahlian, status, atau jabatan telah menjadi kebiasaan, sehingga istilah “wisatawan” merujuk kepada orang yang melakukan perjalanan.

3. Pengertian Prefensi

Prefensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Prefensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi (Philip Kotler, 2000).

4. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari

beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan Keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat. (Bawa, 2008).

5. Pengertian Moda

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan (Salim, 2000).

6. Pengertian Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin.

7. Faktor-Faktor Keputusan Pemilihan Konsumen

Pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi. (Engel, 2006).

8. Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Moda Transportasi

Menurut Ismayanti, 2010 dalam buku pengantar pariwisata. Faktor-faktor yang sebaiknya dipertimbangkan dalam pemilihan jenis transportasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan Jarak (*Time and Distance*)

Hal ini terkait dengan jarak tempuh antara daerah asal wisatawan dan daerah tujuan wisatawan yang pada akhirnya berdampak pada waktu tempuh. Wisatawan melakukan perjalanan selalu memperhitungkan waktu tempuh dan jarak karena hal ini terkait dengan energi dan daya beli yang dikeluarkan.

2. Biaya Transportasi

Jenis angkutan dan kemampuan alat angkut yang beragam menyebabkan biaya angkut menjadi beragam. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lain.

3. Pembangunan Prasarana dan Sistem Transportasi

Mempertimbangkan pembangunan dan perkembangan jenis transportasi tertentu yang dilakukan, misalnya oleh pemerintah. Contoh pembuatan jalan, penambahan *rute* atau *trayek*, pembangunan sarana atau fasilitas, dan memperbarui moda transportasi dengan yang lebih canggih.

4. Aksesibilitas dan Kenyamanan

Kemudahan pencapaian suatu atau kemudahan untuk pemesanan menjadi pertimbangan saat menentukan jenis transportasi untuk berwisata. Selain itu, karena wisata bagian dari bersenang-senang, alat angkutan yang dipilih harus memberikan kenyamanan.

G. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan

menjelaskan secara terperinci mengenai masalah atau fenomena yang akan dijadikan topik penelitian dengan berdasar pada data-data yang didapatkan dari hasil penelitian berupa kuesioner yang telah di kumpulkan, yang selanjutnya akan diolah kembali data-data tersebut untuk dijabarkan dalam sebuah kalimat untuk ditarik kesimpulan

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *pull* PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata yang terletak di JL. H. Guru Sulaiman NO. 32, Kel. Air Hitam Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru. Penelitian ini di lakukan pada bulan Mei 2023- Februari 2024

3. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber yang akan dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti. Berikut jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di peroleh peneliti dari lapangan melalui pengumpulan data (hasil perhitungan atau pengukuran). (Santosa dan Heri Hermawan, 2020). Data Primer pada penelitian ini diperoleh langsung kepada kepala administrasi dan personalia PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata, Perusahaan Tour dan Travel serta konsumen yang pernah atau sedang menggunakan jasa PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah jenis data yang sumber data diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari media perantara yang pada dasarnya berupa buku dari arsip-arsip peneliti sebelumnya (Santosa dan Hari

Hermawan, 2020). Data sskunder pada penelitian ini berupa data dalam bentuk jadi yang telah di miliki PT, Tunas Antarnusa Muda Wisata yang digunakan sebagai perlengkapan didalam pelaksanaan penelitian dan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian agar dapat menunjang penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Metode Kusioner atau Angket
- d. Dokumentasi

5. Teknik Analisis Data

Adapun untuk teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti hanya akan mendeskripsikan dan mengidentifikasi klasifikasi dalam sampel yang paling dominan. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum dari data yang didapat dari beberapa variabel yang kemudian hasil dari deskripsi data tersebut akan di tampilkan dalam bentuk diagram kelompok dan distribusi frekuensi data kelompok (Samsu, 2017). Rumus yang digunakan dalam penelitian teknik analisis statistik deskriptif ini menggunakan rumus data presentase, frekuensi, atau modus.

H. Hasil Dan Pembahasan

1. Profil Responden

Untuk mengetahui tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan angketkuesioner secara acak yang Dimana responden merupakan orang yang pernah atau

sedang menggunakan jasa transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata. Beberapa penjabaran berupa jenis kelamin, usia, pekerjaan, daerah tujuan wisata dan frekuensi pembelian jasa PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata,

2. Analisis Data Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru

1. Indikator Waktu dan Jarak

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Jarak dan Waktu

No	Indikator	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Ket
1	Perjalanan dengan jasa PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan	23	59	5	1	0	368	Setuju
2	Lokasi kantor/pull PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat strategis dan mudah dijangkau	21	54	9	3	1	355	
Total Skor							723	
Capaian Tanggapan Konsumen								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

2. Indikator Biaya Transportasi

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Biaya Transportasi

No	Indikator	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Ket
1	Harga yang di tawarkan PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata lebih terjangkau di bandingkan dengan Perusahaan lain	19	51	14	3	1	348	Setuju
2	Kualitas produk dan jasa yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat baik	26	50	9	1	2	361	
Total Skor							709	
Capaian Tanggapan Konsumen								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

3. Indikator Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi

No	Indikator	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Ket
1	Sarana dan prasarana yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat baik dan lengkap	22	42	23	0	1	348	Setuju
2	Informasi mengenai Perusahaan PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat mudah di dapatkan	20	48	16	2	2	346	
Total Skor							694	
Capaian Tanggapan Konsumen								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

4. Indikator Akseibilitas dan Kenyamanan

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Akseibilitas dan Kenyamanan

No	Indikator	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Skor	Ket
1	Proses pemesanan jasa moda transportasi PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat mudah	25	54	7	0	2	364	Setuju
2	Pelayanan yang di berikan staff PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat ramah dan memuaskan	39	34	10	1	4	367	
Total Skor							731	
Capaian Tanggapan Konsumen								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan table di atas dapat di ketahui bahwa hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi PT. Tunas Anatnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 (empat) sub-variabel yaitu Waktu dan Jarak, Biaya Transportasi, Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi, Aksesibilitas dan Kenyamanan. Dari masing-masing sub variabel memiliki 2 indikator, untuk sub variabel Waktu dan Jarak memiliki 2 (dua) indikator, sub variabel Biaya Transportasi memiliki 2 (dua) indikator,

sub variabel Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi memiliki 2 (dua) indikator dan sub variabel Aksesibilitas dan Kenyamanan memiliki 2 (dua) indikator.

Pada pengkategorian skor dan jumlah skor pada data hasil rekapitulasi. Terlihat bahwa nilai total keseluruhan skor Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru sebesar 2.857 dimana pada hasil rentang skor keseluruhan 2.393 – 2.956 masuk dalam kategori “Setuju”.

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan, mayoritas responden yang menjawab kuesioner berada pada kategori setuju, artinya Produk dan Jasa Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan yang konsumen inginkan. Dari semua sub variabel penelitian ini, sub variabel Aksesibilitas dan Kenyamanan memiliki skor paling tinggi diantara sub variabel lainnya dengan total skor 731 dengan rentang skor 597 – 738 masuk dalam kategori setuju. Sub variabel Aksesibilitas dan Kenyamanan memiliki 2 indikator dan indikator yang memiliki skor tertinggi pelayanan. Pelayanan yang di berikan staff PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat ramah dan memuaskan.

Skor tertinggi kedua adalah sub variabel Waktu dan Jarak dengan total skor 723 serta rentang skor 597 – 738 masuk dalam kategori setuju. Sub variabel Waktu dan Jarak memiliki 2 (dua) indikator dengan skor tertinggi yaitu waktu Tempuh. Perjalanan dengan jasa PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Jasa moda

transportasi PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata memang mengutamakan ketepatan waktu.

Indikator selanjutnya yaitu Biaya Transportasi merupakan sub variabel tertinggi selanjutnya dengan total skor 709 serta rentang skor 597 – 738 masuk dalam kategori setuju, memiliki 2 (dua) indikator dengan skor tertinggi yaitu Kualitas. Kualitas produk dan jasa yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat baik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, kualitas produk dan jasa yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata dalam keadaan baik.

Adapun sub variabel terendah yaitu pada sub variabel Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi dengan total skor 694 serta rentang skor 597 – 738 masuk dalam kategori setuju, memiliki 2 (dua) indikator dengan skor tertinggi yaitu Sarana dan Prasarana. Sarana dan Prasarana yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat baik dan cukup lengkap. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Sarana dan Prasarana yang di miliki PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sangat baik dan lengkap.

Dari tabel berikut dapat disimpulkan bahwa total skor secara keseluruhan sub variabel sebesar 2.857 dengan kategori semua skor setuju terhadap pernyataan positif mengenai Jasa Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata berdasarkan sub variabel Waktu dan Jarak, Biaya Transportasi, Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi, Aksesibilitas dan Kenyamanan. Diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru yaitu Aksesibilitas dan

Kenyamanan, Waktu dan Jarak, Biaya Transportasi, Pembangunan Sarana dan Sistem Transportasi.

Adapun faktor yang paling dominan dalam pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru berdasarkan hasil data penyebaran kuesioner yaitu faktor aksesibilitas dan kenyamanan dengan hasil skor sebesar 731 dengan kategori responden setuju dengan pernyataan aksesibilitas dan kenyamanan yang diberikan oleh pihak PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata.

Dari hasil data profil responden kuesioner tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata, ditemukan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan persentase 56,8%. Selain itu, mayoritas responden berusia 17-25 tahun dengan persentase 58% dan mayoritas dari mereka adalah pelajar/mahasiswa dengan persentase 39,8%, berdasarkan daerah tujuan wisata di dominasi oleh responden dengan daerah tujuan wisata Sumatera Utara dengan persentase 42% dan berdasarkan frekuensi pembelian di dominasi oleh responden yang sudah menggunakan jasa moda transportasi PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sebanyak 1 kali dengan persentase 35,2%.

I. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan teknik pengukuran data menggunakan skala likert di peroleh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di

Kota Pekanbaru yaitu aksesibilitas dan kenyamanan, waktu dan jarak, biaya transportasi, sarana dan system transportasi. Dimana skor faktor aksesibilitas dan kenyamanan sebesar 731, skor faktor waktu dan jarak sebesar 723. Skor faktor biaya transportasi sebesar 709 dan skor faktor sarana dan sistem transportasi sebesar 694, Dimana total skor yang di dapat dari seluruh faktor sebesar 2.857 dengan kategori setuju.

2. Berdasarkan faktor yang dominan yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata di Kota Pekanbaru yaitu faktor aksesibilitas dan kenyamanan dengan skor sebesar 731. Sedangkan berdasarkan profil responden di peroleh bahwa lebih banyak responden di dominasi oleh laki-laki dengan presentase 56,8%, responden lebih banyak ada pada kelompok usia 17-25 tahun, responden lebih banyak di dominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan presentase 39,8%, responden lebih banyak menggunakan jasa moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata dengan daerah tujuan wisata sebanyak 42% ke Sumatera Utara, responden lebih di dominasi dengan konsumen yang sudah pernah/sedang menggunakan jasa moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sebanyak 1 kali dengan persentase 35,2%.

J. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana serta sistem transportasi Perusahaan pada jasa moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata baik dalam hal sarana maupun informasi mengenai Perusahaan,

sehingga konsumen dapat mudah mendapatkan informasi dan mengetahui serta memilih PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata sebagai moda transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru.

2. Perlu adanya selalu peningkatan kualitas produk sekala berkala sesuai dengan jamannya serta penyesuaian harga sehingga penjualan jasa moda transportasi pariwisata PT. Tunas Antarnusa Muda Wisata selalu meningkat dan dapat bersaing dengan Perusahaan Perusahaan lain.

3. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dan diharapkan dapat diperluas untuk penelitian selanjutnya. Disarankan untuk memperluas lokasi dan objek penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J Muljadi dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- A.Yoeti. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Alister Mathieson and Geoffrey Wall. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York: Longman Scientific and Technical.
- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arief, Budiarto. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota Semarang (Studi Kasus PNS Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Arifin, Zainal (ED). 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Arikunto, dkk. 2014. P
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- C. Mowen, John dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Cooper et. al. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England : Longman Group Limited.
- Desky. 2003. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusantara.
- Engel, Blackwell, Miniard. 2006. *Perilaku Konsumen*. Ahli Bahasa: F.X. Budianto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hardiyanti, Siska Aprilia. 2021. *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Konvensional dan Online di Banyuwangi*. Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Herry. “*Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online*.” Wacana 16, no.1 (2017): 141-142.
- Irawan, (2010:11). *Pengertian Wisatawan*
- J. Christopher Holloway. “*The Business of Tourism*” The M & E Becbook Series, Mcdonald and Evans Ltd, London, 1983 hal 2-3.
- Janianton, Damanik dan Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Junaedi, Muhamad Asyudin. 2018. *Analisis Preferensi Konsumen dalam Memilih Bus Pariwisata*

- (Studi Kasus Pengguna Bus Pariwisata Masyarakat Bandung Tahun 2018). Karya Ilmiah. Universitas Telkom: Bandung.
- Junita, T.D., 2017. *Peranan SOP pada Organisasi Pemerintahan Kota Surabaya dalam Peningkatan Kepuasan Pelayanan Kepada Masyarakat*. Studi di Bagian Umum dan Protokol Pemerintahan Kota Surabaya.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2006). *Marketing Management* (12th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik*. Universitas Gajah Mada.
- Mamang, Sanadji Eta dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Moi, Fransiska. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kuliah di Manado, UAJY*. Universitas Atma Jaya.
- Murti Sumarni, dan Salamah Wahyuni. 2006, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta : Andi.
- Musanef, (1996). *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia* . Jakarta : Gunung Agung
- Muslich, Muhammad. 2010. *Metode Pengambilan Keputusan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nyoman S. Pendit. (2002). *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana* / oleh Nyoman S. Pendit. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pendit, S, Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Andi.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005 Ahmadi. 1998. *Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologis terhadap Struktur, Sistem, dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rimsky, K. Judisseno, (2017), *Aktivitas Kompleksitas Kepariwisata*, Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Salim. 2000. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Saluju. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategi Organisasi Publik dan Organisasi Nonpusfit*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Saputra, Rahmad. 2017. *Analisa faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Menuju Tempat Kerja Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process di Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala.
- Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), *Tentang Pengunjung*
- Stockemer, Daniel. (2019). *Quantitative Methods for the Social sciences: A practical Introduction with Examples in SPSS and stata*. Canada: Springer

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2001. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Anda.
- Sumarwan, ujang (2004). *Perilaku konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Tamin, OZ., (2008). *Perencanaan, Pemodelan, & Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh Soal, dan Aplikasi*. Bandung : Penerbit ITB.
- Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiadi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiarta, Ida BP. 2010. *Analisis Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja*, Universitas Udayana. Universitas Udayana.